

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Berbahasa Anak di TK Latifah VI Tulung Balak Lampung Utara” adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Kemampuan Berbahasa Anak di TK Latifah VI Tulung Balak yakni masih kurang menguasai karena mereka belum mengenal huruf abjad dengan baik dan terlebih lagi kosakatanya masih rendah. Kemampuan anak tergantung ajaran orang tuanya karena saat ini pembelajaran dilakukan secara *daring*. Oleh karena itu, persoalan tersebut masih dianggap wajar Hal itu disebabkan karena usia mereka yang masih anak-anak dibawah umur dan kemampuannya juga masih rendah. Kemampuan berbahasa anak tentunya bukan hanya tanggung jawab gurunya saja tetapi juga tanggung jawab orang tuanya juga ketika di rumah harus diajari untuk mengenal abjad dan mengajaknya berbicara sesering mungkin agar anak dapat menyerap kosa kata yang diucapkan oleh orang tuanya. Tugas mengawasi, mengajari dan membimbing bukan hanya tugas seorang ibu tetapi ayahnya juga karena yang disebut orang tua adalah ayah dan ibunya.
2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak yakni menggunakan media kombinasi antara visual, *flash card* dan audio visual. Media pembelajaran tersebut sebagai pendukung materi pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membosankan. Kombinasi media pembelajaran ini sangat penting dilakukan guna untuk mengatasi tipe belajar anak-anak yang berbeda-beda, jika menggunakan secara lengkap maka akan mampu merangkap semua tipe belajar anak dan lebih menarik. Kombinasi visual yang memuat gambar-gambar yang indah bewarna-warni dengan audio atau suara-suara yang menarik bisa juga berupa lagu-lagu untuk menciptakan suasana yang baik.

## **B. Saran**

Lembaga sekolah yang baik akan selalu mendukung inovasi-inovasi yang dilakukan oleh guru-guru kelas guna meningkatkan hasil belajar yang diperoleh dan sebaiknya seorang Guru Kelas harus lebih aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar berinovasi membuat media pembelajaran yang lebih menarik lagi dan mampu untuk berkolaborasi dengan orang tua sehingga anak akan terkontrol dari pihak sekolah maupun orang tuanya dengan begitu anak-anak akan lebih terjamin dalam belajar. Dengan begitu akan tercipta keseimbangan antara lembaga sekolah yang menaungi dan para guru-guru kelasnya.